

IMPLEMENTASI HASIL AUDIT LAPORAN KEUANGAN DALAM MENUNJANG EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS DI PT ASTRA GRAPHIA TBK IPLEMENTASI AUDIT OPERASIONAL SISTEM ONLINE)

Maria Vanina^{1*}, Firstianty Wahyuhening Fibriany², Darma Wijaya³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

*E-mail koresponden: 64190218@bsi.ac.id

Diterima 02 November 2023, Disetujui 25 November 2024

Abstrak

Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, bertambah pula masalah-masalah yang dihadapi perusahaan. Keterbatasan seorang pimpinan dalam mengendalikan dan mengawasi aktivitas perusahaan mengharuskan pimpinan mendelegasikan sebagian wewenang kepada bawahannya. Oleh karena itu, pimpinan membutuhkan suatu alat bantu yang dapat menilai dan mengevaluasi aktivitas perusahaan. Adapun alat bantu yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut adalah pelaksanaan audit operasional. Dengan dilakukan audit operasional, perusahaan berharap dapat menunjang efisiensi dan efektivitas pada bagian yang diaudit. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian pada PT Astra Graphia Tbk yang bergerak dibidang teknologi informasi yang berfokus pada kegiatan bisnis *Printing and Digital Services*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh dari pengumpulan data dan data sekunder dari literatur, buku-buku dan dokumen perusahaan.

Kata Kunci: Audit, Laporan Keuangan, Efisiensi dan Efektivitas Penjualan

Abstract

With the growing development of a company, the problems faced by the company also increase. The limitations of a leader in controlling and supervising the company's activities require the leader to delegate some authority to his subordinates. Therefore, leaders need a tool that can assess and evaluate company activities. The tool that can be used for this purpose is the implementation of operational audits. By conducting an operational audit, the company hopes to improve the efficiency and effectiveness of the part being audited. Based on the problems above, the authors conducted research at PT Astra Graphia Tbk, which is engaged in information technology and focuses on printing and digital services business activities. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Primary data is obtained from data collection, and secondary data is obtained from literature, books, and company documents.

Keywords: *Audit, Financial Statements, Sales Efficiency and Effectivene*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang cukup pesat dengan diiringi persaingan usaha yang ketat terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Hampir di segala bidang usaha terdapat persaingan usaha yang ketat. Tidak sedikit perusahaan yang terhenti laju operasionalnya karena tidak mampu mempertahankan eksistensi perusahaannya. Sebagian besar kegagalan tersebut disebabkan karena perusahaan tidak konsisten dalam menjalankan operasi perusahaannya, ditambah lagi dengan kurangnya tenaga profesional di dalam perusahaan dan perusahaan tidak dapat mengikuti perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini, hal ini menuntut adanya efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Untuk memperoleh pendapatan dan laba, suatu perusahaan sangat bergantung kepada suatu aktivitas, salah satunya adalah aktivitas penjualan. Perusahaan harus dapat mendukung terciptanya kondisi dimana aktivitas penjualan semaksimal mungkin, pada tingkat yang realistis namun tetap memperhatikan kepentingan pelanggan. Dengan kata lain, penjualan harus dilakukan seefektif mungkin, agar laba yang diinginkan bisa mencapai titik yang optimal.

Audit operasional merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mengevaluasi aktivitas pengelolaan dari suatu perusahaan. Melalui audit operasional ini, pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui hingga sejauh mana pelaksanaan operasi aktivitas perusahaan telah tercapai, masalah-masalah yang ada

dalam perusahaan, juga cara-cara mengatasi masalah tersebut.

Dengan dilakukannya analisis aktivitas operasional dari suatu perusahaan, maka dapat diketahui efektivitas perusahaan tersebut. Dengan demikian maka pemeriksa dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk memperbaiki hal-hal yang dianggap perlu dan untuk membantu para pengelola perusahaan dalam proses pengambilan keputusan agar tujuan perusahaan dapat tercapai semaksimal mungkin.

Kegiatan audit operasional tidak lepas dari pengendalian intern. Pengendalian intern yang memadai dalam suatu perusahaan akan membantu manajemen dalam menjaga hak milik perusahaan, disamping itu dapat juga mencegah dan menemukan kesalahan-kesalahan serta penggelapan yang dapat merugikan perusahaan yang dikelolanya.

Secara umum tujuan dari pelaksanaan audit operasional adalah membantu semua peringkat kegiatan operasional dalam meningkatkan perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional perusahaan dengan cara mengidentifikasi aspek-aspek sistem dan prosedur serta rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan. Dengan demikian pelaksanaan audit operasional bertujuan untuk memberikan suatu kepastian bahwa proses pelaksanaan atas perencanaan dan pengendalian telah dilakukan secara tepat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kondisi tersebut dapat membuktikan bahwa pemeriksaan operasional

perusahaan berhubungan dengan peningkatan kinerja perusahaan di masa yang akan datang dan memusatkan pada sistem perencanaan dan pengendalian aktivitas atau operasional perusahaan. Audit operasional dapat menentukan bahwa sistem perencanaan dan pengendalian manajemen telah dilaksanakan sehingga efisiensi, efektivitas, dan kehematan organisasi dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Hasil Audit Laporan Keuangan Dalam Menunjang Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus di PT Astra Graphia Tbk Implementasi Audit Operasional Sistem *On-line*)”.

KAJIAN TEORI

Auditing

Audit merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian intern dimana bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pengamanan untuk mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan oleh perusahaan. Proses audit sangat diperlukan suatu perusahaan karena dengan proses tersebut seorang akuntan publik dapat memberikan pernyataan pendapat terhadap kewajaran atau kelayakan laporan keuangan berdasarkan *International Standards Auditing* (ISA) yang berlaku umum.

Audit Operasional

Pada umumnya, definisi audit operasional memberi penekanan pada efisiensi, efektivitas,

ekonomisasi, atau kinerja suatu kesatuan usaha. Audit operasional mengajukan-pertanyaan seperti: apakah kebijaksanaan khusus dan tujuan sudah didefinisikan. Apakah kebijaksanaan yang ditentukan telah diikuti dan tujuan yang ditentukan telah dicapai. Apakah hasil-hasil yang diinginkan telah diperoleh. Menurut Agoes Audit operasional adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis (Dahoklory, 2022). Sedangkan Elder mengungkapkan bahwa audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan saran-saran untuk memperbaiki organisasi (Kurniawan, 2020).

Efisiensi dan Efektivitas

Efisiensi adalah rasio antara output dan input. Seberapa besar output yang dihasilkan dengan menggunakan sejumlah input yang dimiliki perusahaan. Efisiensi berhubungan dengan bagaimana perusahaan melakukan operasinya, sehingga dicapai optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki. Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dalam audit operasional, efektivitas adalah suatu indikator yang menunjukkan seberapa baiknya sistem operasional yang sudah ada dalam perusahaan.

Penjualan

Penjualan dapat diartikan sebagai suatu pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari penjual kepada pihak pembeli yang disertai dengan penyerahan imbalan dari pihak penerima barang atau jasa sebagai timbal balik atas penyerahan tersebut.

METODE

Penelitian ini dirancang atau didesain sebagai data deskriptif kuantitatif, analisis yang dilakukan terhadap data-data seperti hasil catatan laporan, bacaan buku-buku dan artikel. Data-data ini akan digunakan untuk pengembangan analisis. Pada dasarnya kegunaan data tersebut adalah sebagai dasar objektif dalam proses pembuatan keputusan-keputusan atau kebijakan dalam rangka pemecahan persoalan yang ada.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain (peneliti), serta data yang didapat dari membaca dan meneliti buku-buku, literatur-literatur, artikel-artikel, dan makalah-makalah yang berhubungan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Audit Operasional

Audit operasional adalah kegiatan penelaahan yang sistematis atas kegiatan atau keadaan pada suatu perusahaan dengan tujuan untuk memeriksa efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan. Dalam menerapkan audit operasional manajemen harus memperhatikan segala aspek dalam perusahaan terutama unsur-unsur yang mempengaruhi penetapan laba rugi

bagi perusahaan. Salah satu elemen yang dapat mempengaruhi laba rugi adalah elemen penjualan. Sama halnya dengan PT Astra Graphia yang bergerak di bidang retail dengan berfokus pada lingkup bisnis *Printing and Digital Service* yaitu penjualan produk dalam jumlah besar dimana proses operasional, terutama siklus penjualan merupakan salah satu dari kegiatan pokok yang dilakukan perusahaan ini untuk berkembang dan mendapat keuntungan. Oleh karena itu sangat penting untuk menerapkan kegiatan operasional terhadap siklus penjualan untuk tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Dalam melakukan audit operasional, seorang auditor memerlukan suatu kerangka kerja sebagai pedoman kerja. Oleh karena itu, suatu kerangka kerja harus diiringi dengan tahap-tahap terperinci sehingga dapat menjadi masalah dasar kerja pemeriksa operasional yang baik. Terdapat empat tahap dalam audit operasional yaitu: tahap pendahuluan (*planning*), tahap *review* dan pengujian terhadap sistem audit operasional, tahap audit mendalam dan tahap pelaporan.

1. Audit Pendahuluan

Tahap awal dari prosedur audit operasional adalah audit pendahuluan. Audit pendahuluan dilakukan dalam rangka mempersiapkan audit yang lebih dalam. Audit pendahuluan merupakan prosedur yang umum dilakukan oleh auditor untuk memperoleh informasi umum dari perusahaan, seperti latar belakang perusahaan, kegiatan, program dan sistem yang akan diperiksa agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh

atau gambaran yang memadai mengenai perusahaan dan semua aspek penting dari perusahaan yang berkaitan dengan audit operasional yang akan dilakukan. Tahap ini lebih ditekankan pada usaha peneliti untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang maupun informasi-informasi umum objek audit.

2. Review dan Pengujian Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Implementasi Audit Operasional atas Penjualan

Tahap *review* dan pengujian tingkat efisiensi dan efektivitas terhadap implementasi audit operasional mencakup batasan keseluruhan sistem yang ada dalam organisasi, termasuk di dalamnya perencanaan, penetapan kebijakan, dan penetapan prosedur serta praktik-praktik yang dijalankan dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan perusahaan.

Kebijakan yang diterapkan di perusahaan adalah pedoman yang berisi hukum-hukum, peraturan-peraturan, sasaran-sasaran yang biasa digunakan oleh pihak manajer untuk pengambilan keputusan. Kebijakan tersebut meliputi: (1) Kebijakan anti *fraud* dan anti korupsi; (2) Kebijakan keamanan informasi; (3) Kebijakan laporan kepemilikan saham.

Prosedur yang dilakukan oleh *Quality Management Representative* (QMR) dalam operasional perusahaan adalah ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam pelaksanaan tugas audit meliputi: (1) Inspeksi. Inspeksi adalah prosedur audit berupa pemeriksaan secara keseluruhan atau terperinci terhadap dokumen atau catatan

yang berkaitan dengan laporan keuangan; (2) Observasi/pengamatan. Observasi adalah proses auditor mengamati proses dan prosedur yang berjalan untuk dijadikan bahan catatan; (3) Penelusuran. Auditor akan melakukan penelusuran ulang dari awal sampai akhir dokumen. Dimana prosedur ini akan memberikan hasil kelengkapan data catatan akuntansi. Penelusuran yang dilakukan antara lain transaksi penjualan, laporan pengiriman barang, faktur penjualan, surat keterangan orderan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menilai efisiensi dan efektivitas sistem audit operasional dari objek audit sehingga memudahkan peneliti untuk mendeteksi kelemahan-kelemahan yang ada maupun yang masih bersifat potensial pada objek audit.

3. Audit Mendalam (Lanjutan)

Audit mendalam yang dilakukan oleh auditor pada PT Astra Graphia Tbk dengan melakukan penyelidikan lebih lanjut mengenai permasalahan-permasalahan yang ditemukan saat audit pendahuluan. Berdasarkan data-data yang diperoleh, kemudian auditor melakukan pengecekan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan untuk membuktikan kepastian data tersebut. Pelaksanaan kegiatan audit mendalam dilakukan tanpa memberitahu atau mengkonfirmasi ke karyawan atau aktivitas yang akan di audit dengan tujuan agar data yang diperoleh di lapangan adalah data yang sebagaimana mestinya. Kegiatan audit mendalam dilakukan dengan beberapa

kegiatan yang meliputi kegiatan observasi aktivitas operasional penjualan dan fungsi-fungsi manajemen perusahaan. Data-data penjualan yang dikumpulkan antara lain berupa bukti transaksi, buku besar, laporan keuangan tahun berjalan yang nantinya akan memiliki kriteria pengukuran tersendiri yang kemudian nantinya dikembangkan alternatif pemecahan masalah dengan memberikan rekomendasi perbaikan ke pihak perusahaan.

4. Pelaporan Hasil Audit

Pelaporan merupakan kegiatan akhir dalam kegiatan audit internal dengan menyusun sebuah laporan kinerja atau aktivitas perusahaan yang memuat tentang temuan audit, kesimpulan dan saran-saran yang diberikan kepada perusahaan. Laporan audit yang disusun merupakan pertanggungjawaban auditor terhadap pimpinan yaitu direktur utama. Selain itu, laporan temuan tersebut yang memuat berbagai informasi dapat dijadikan bahan masukan penting dan pertimbangan bagi tim manajemen dalam mengambil sebuah langkah keputusan bagi pelaksanaan kegiatan perusahaan PT Astra Graphia Tbk. Selain laporan secara tertulis disampaikan pula laporan lisan oleh tim auditor dalam suatu pertemuan yang diadakan dengan pimpinan maupun karyawan lainnya untuk mendukung dari pada isi laporan yang disampaikan kepada pimpinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai Implementasi Hasil Audit Laporan Keuangan Dalam Menunjang Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan di PT Astra Graphia Tbk, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit operasional penjualan telah berperan dalam menunjang efisiensi berdasarkan perhitungan rasio aktivitas periode tahun 2018-2022. Hal ini ditinjau dari rasio perputaran persediaan, rasio perputaran piutang dan rasio perputaran utang. Sementara untuk efektivitas berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas masih belum efektif. Jika ditinjau dari nilai net profit margin dan digambarkan dalam grafik yang menunjukkan adanya penurunan dan peningkatan nilai.
2. Audit yang dilaksanakan telah sesuai dengan tahapan pelaksanaan audit operasional yang terdiri dari audit pendahuluan, audit terperinci dan tindak lanjut.
3. Kegiatan audit operasional yang berperan dalam menunjang aktivitas penjualan perusahaan dilakukan berdasarkan pedoman kebijakan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan memberikan saran. Semoga saran yang diberikan dapat

menjadi masukan dan perbaikan agar lebih baik kedepannya. Berikut adalah saran-saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Pada bagian penjualan PT Astra Graphia Tbk, dari hasil realisasi penjualan yang didapat terlihat bahwa nilai efisiensi sudah cukup signifikan sementara nilai efektivitas masih belum efektif.
2. Pihak perusahaan agar tetap terus menjaga independensi dan kompetensi dari auditor agar hasil audit yang dilakukan dapat memiliki dampak positif bagi perkembangan perusahaan PT Astra Graphia Tbk.
3. Pihak perusahaan agar terus memikirkan inovasi dan kreativitas yang lebih baik dalam merespon perkembangan teknologi yang ada dalam rangka peningkatan pelayanan yang akan berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas penjualan perusahaan.
4. dalam rangka peningkatan pelayanan yang akan berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas penjualan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Alvianto, K. (2021). Audit operasional pada fungsi penjualan pada PT. Catur Mitra Sejati Sentosa.

Amalia, I. (2022). *AUDIT OPERASIONAL ATAS FUNGSI PENJUALAN PADA PT "X" (STUDI KASUS PADA PT "X" CABANG DEPOK TAHUN 2022)*.

Astuti, S. (2019). *Penerapan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penjualan Pada Pt Dob Rent Di Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).

Betrian, M. (2020). ANALISIS AUDIT OPERASIONAL DALAM MENUNJANG EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENJUALAN PADA PT. MEGA PRABU MANDIRI. *KOLEGIAL*, 8(2), 286-299.

Castio, E. (2020). *PENGARUH FEE AUDIT, FINANCIAL DISTRESS, dan PROFITABILITY TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*.

Dahoklory, Y. G. (2022). *PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN UNTUK MEMINIMALISIR KEJAHATAN APU-PPT PADA PERBANKAN (STUDI PADA BCA KCU PANGERAN JAYAKARTA)*.

Fanny, F. (2020). *Audit Operasional Atas Fungsi Penjualan Dan Piutang Pada Pt. Porto Indonesia Sejahtera* (Doctoral dissertation, Universitas Buddhi Dharma).

Graciela, S. (2021). *Tinjauan Atas Proses Pencatatan Pendapatan Penjualan Di Ambrasta Coffee* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Herdiana, R., & Indriani, P. (2019). *PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL DALAM MENILAI PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKTIVITAS PRODUKSI PT. KAPUAS MUSI MADELYN PALEMBANG*.

Koven, J., Yetty Murni, & Sri Irvati Wahyoeni. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT. RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 126-132. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i2.3431>

Kurniawan, J. E. (2020). *Peranan Audit Operasional Untuk Menunjang Efektifitas Persediaan Barang PT. Indomarco Adi Prima di Bangkalan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).

Kustandy Cindy, C. K. (2020). *PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA TIMUR*.

Maula, O. J. K. (2020). *Audit Operasional Untuk Menilai Efektivitas Penjualan Pada Perusahaan Distributor Minyak Goreng PT. Surya Mandiri Distribusi di Blitar* (Doctoral

- dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Muhaimin, M., Amran, A., & Sari, D. K. (2019). Analisis Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektifitas Biaya Operasi Pada Pt. Pln Wilayah Sulselbar. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 2(1), 7-14.
- Muhammad Yusuf, & Nita Gustiana. (2022). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KEPATUHAN TERHADAP OPINI AUDIT PEMERINTAH PUSAT DENGAN REKOMENDASI AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 56-64. <https://doi.org/10.35814/relevan.v3i1.4147>
- Putri, Y. A. (2019). Penerapan Audit Operasional dalam Rangka Mencapai Efektivitas dan Efisiensi pada Aktivitas Penjualan PT. BAP di Surabaya.
- Rahayu, T. L. S. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penjualan Barang Dagang Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
- Sari, D. M. (2020). Analisis Peranan Audit Operasional dalam Menunjang Efektivitas Penjualan pada PT Astra International Tbk Daihatsu Tegal.
- Sarni, B. S., & Sandari, T. E. (2023). Penerapan Audit Manajemen Untuk Menilai Ekonomisasi, Efisiensi Dan Efektivitas Fungsi Pengadaan Barang Dan Jasa: Studi Kasus pada PT. PLN ULP Ruteng, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 99-116.
- Widasari, N. A. (2020). *Audit Operasional atas Fungsi Penjualan Pada PT. Bestari Solusi Terpadu di Surabaya*.
- Wijayanti, A. A. (2018). THE EFFECTS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND FIRM'S FINANCIAL CHARACTERISTICS ON TAX AVOIDANCE IN MANUFACTURING COMPANIES (Case study: manufacturing companies listed in BEI year 2011-2016).
- Wulandari, A. (2020). *Penerapan Audit Manajemen Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Fungsi Produksi (Studi Pada Unit Flexible Packaging PT. Miwon Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Yanti, H. B., Mayangsari, S., Wiyono, S., Noor, I. N., Siregar, M., & Desiani, I. (2023). PREDICTION OF FINANCIAL
- REPORTING FRAUD WITH CROWE'S FRAUD PENTAGON MODEL. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(1), 183-202.